

PERBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK TANI BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI DESA BUNUTAN KECAMATAN ABANG KABUPATEN KARANGASEM BALI

I. M. D. B. Penindra¹, I. G. R. Purbanto²

ABSTRAK

Sebanyak 1534 KK (2015) di Desa Bunutan merupakan KK miskin yang mayoritas tinggal di pegunungan. Banyaknya KK miskin maka Desa Bunutan menjadi salah satu sasaran program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pada Masyarakat (KKN PPM) Unud, dimana sangat diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dengan melibatkan mahasiswa dibawah koordinasi dosen pembimbing lapangan. Adapun program yang telah dilaksanakan diantaranya adalah penyuluhan intensif dan pelatihan tentang pupuk organik dan biogas di Kelompok Tani Ternak Gunung Kembar, pelatihan pada ibu-ibu kelompok nelayan Mina Segara Langgeng tentang pengolahan ikan berupa abon dan krupuk ikan, penyuluhan kepada Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Umat tentang tanaman obat sekaligus pemberian bibit tanaman obat dan pompa air, sosialisasi penyakit rabies serta mendata anjing liar, pelatihan tari tradisional untuk anak-anak, pelaksanaan kerja bakti di Kantor kepala desa dan sekitarnya bersama staf kantor, pelaksanaan acara kerja bakti bersama warga di Lapangan Gajah Wea, bedah warung, penataan taman di SD Negeri 8 Bunutan, pembuatan tapal batas desa, penataan perpustakaan dan memberikan buku-buku, pengadaan tong sampah, penyuluhan *Correctural Posture*, kebersihan tangan, kaki dan kuku jari, kebersihan gigi dan mulut di SD, pelaksanaan senam pencegahan tulang keropos, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan keropos Tulang, dan talkshow kesehatan, memberi pengajaran pelajaran dasar bagi anak dan karang taruna, penanaman pohon tropis di sekitar lingkungan Desa Bunutan.

Kata kunci : Pupuk organik, biogas, pengolahan ikan, *correctural posture*, rabies.

ABSTRACT

A total of 1534 households (2015) in the village of Bunutan constitute the majority of poor families who live in the mountains. There are so many poor households in the village of Bunutan, it becomes one of the targets of the program Study Field Experience Community Service (KKN PPM) Udayana University, where it will need community empowerment through mentoring by involving students under the coordination of the supervisor field. The programs that have been implemented include counseling and intensive training on organic fertilizer and biogas in Farmers Livestock Gunung Kembar, training fishing groups Mina Segara Langgeng about fish processing in the form of shredded meat and fish crackers, counseling to group Economic Empowerment Creative People on medicinal plant at the provision of seeds of medicinal plants and water pumps, the socialization of rabies and record wild dogs, training traditional dance for children, implementation of voluntary work in the office of the head of the village and its surroundings along with the office staff, the event execution voluntary work with the residents in the Gajah Wea Field, surgical stalls, garden arrangement in SD Negeri 8 Bunutan, manufacture boundary of the village, the arrangement of the library and provide books, provision of garbage bins, extension *Correctural Posture*, cleanliness of hands, feet and fingernails, oral hygiene in primary schools, the implementation of prevention exercise bone loss, blood sugar checks, examination of bone loss, and health talk shows, teaches basic lessons for children and youth, tropical tree planting around the neighborhood of the village of Bunutan.

Keywords: organic fertilizer, biogas, fish processing, *correctural posture*, rabies.

¹ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Udayana, budiana_penindra@yahoo.com.

² Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, raka-1@indo.net.id

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Karangasem dengan ibu kotanya Amlapura sebagai pusat kota merupakan salah satu dari sembilan kabupaten di Bali yang terletak dibagian timur dari pulau Bali. Kabupaten Karangasem memiliki luas wilayah 859,54 km² dengan total penduduk sebanyak 432.791 jiwa, yang terbagi dalam delapan kecamatan antara lain: Kecamatan Kubu, Kecamatan Abang, Kecamatan Manggis, Kecamatan Rendang, Kecamatan Selat, Kecamatan Karangasem, Kecamatan Sidemen dan Kecamatan Bebandem. Kabupaten Karangasem adalah kabupaten termiskin di Bali, dengan total penduduk miskin di Karangasem sebanyak 17.061 jiwa. Salah satu dari delapan kecamatan tersebut adalah Kecamatan Abang yang terdiri dari 14 desa administrasi yaitu Desa Bunutan, Desa Purwakerthi, Desa Culik, Desa Laba Sari, Desa Kerta Mandala, Desa Datah, Desa Kesimpar, Desa Nawa Kerti, Desa Pidpid, Desa Tista, Desa Tribhuana, Desa Abang, Desa Ababi, dan Desa Tiying Tali. Dengan luas wilayah 134,5 km² yang dihuni oleh 69.083 jiwa. Desa Bunutan memiliki luas wilayah 3.057,33 Ha yang terdiri dari 10 dusun antara lain Dusun Bunutan, Dusun Lean, Dusun Banyuning, Dusun Aas, Dusun Batukeseni, Dusun Kusambi, Dusun Bangle, Dusun Cangwang, Dusun Segang dan Dusun Gulinten. Dusun Bunutan merupakan salah satu dusun yang terletak di daerah pesisir pantai. Penduduk Desa Bunutan mayoritas beragama Hindu, namun khusus untuk Dusun Segang sebanyak 23 KK beragama Kristen. Desa Bunutan terdiri dari 2.566 KK (tahun 2013) dengan jumlah penduduk sebanyak 12.581 jiwa (2013). Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.327 jiwa (2013) dan jumlah penduduk perempuan 6.254 jiwa (2013). Sebanyak 1534 KK (2015) merupakan KK miskin yang mayoritas tinggal di pegunungan. Sebagian besar penduduk Dusun Bunutan bekerja sebagai nelayan dan sisanya sebagai petani, peternak, buruh, karyawan swasta, dan guru. Batas wilayah Desa Bunutan sebelah Utara berbatasan dengan Selat Lombok. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Bisbis dan Bukit Seraya. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwa Kerti. Dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Seraya Timur. Mata pencaharian masyarakat Desa Bunutan adalah petani, nelayan dan berwiraswasta. Ada yang perorangan ada pula yang tergabung ke dalam kelompok-kelompok. Adapun kelompok yang telah terbentuk adalah kelompok subak sawah, kelompok subak abian, kelompok ternak, kelompok nelayan. Disamping itu ada beberapa anggota masyarakat yang mendalami usaha kerajinan anyaman bambu. Salah satu kelompok Tani Ternak yang menjadi sasaran dalam KKN kali ini adalah Kelompok Tani Gunung Kembar, seiring dengan berkembangnya ternak mereka, limbah yang dihasilkan pun terus bertambah. Akibat limbah kotoran itu tidak dimanfaatkan maka terjadilah pencemaran lingkungan. Sementara itu pengetahuan peternak sangat kurang dalam mengolah limbah kotoran ternak, sehingga kotoran tersebut dibuang dan mencemari lingkungan disekitarnya. Dalam upaya menanggulangi limbah di atas maka di rancanglah program pengolahan limbah kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik (kompos) serta penyuluhan tentang biogas. Masyarakat daerah pesisir di Desa Bunutan juga sebagian besar masih hidup di bawah garis kemiskinan. Peningkatan taraf hidup masyarakat diharapkan dapat tercapai melalui program KKN yaitu dengan memanfaatkan para istri-istri nelayan melalui pelatihan pengolahan ikan berupa abon ikan dan krupuk ikan. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pendidikan. Peningkatan taraf hidup tentu akan sulit jika kesehatan baik kesehatan manusia maupun kesehatan lingkungan serta pendidikan masyarakatnya tidak memenuhi standar. Inilah yang akan menjadi salah satu program dalam KKN PPM kali ini yaitu program pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan tulang gratis bekerjasama antara mahasiswa, Rumah Sakit Surya Husada dan PERWATUSI yaitu sebuah organisasi pemerhati tulang, program lain adalah penyadaran tentang kesehatan terutama kesehatan lingkungan seperti sanitasi rumah tangga serta penyadaran akan pentingnya pendidikan. Untuk pendidikan khususnya KKN PPM akan menasar kelompok usia muda remaja sebagai generasi penerus di Desa Bunutan seperti pemberian khursus bahasa asing, pemberian les pelajaran kepada anak-anak SD, serta penataan perpustakaan dan pemberian buku yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca bagi generasi muda agar membuka pola pikir mereka.

Agar program ini berjalan dengan efektif sangat diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan Perguruan tinggi. Fungsi dari pendamping adalah sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pelatihan – pelatihan serta memotivasi masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dibawah koordinasi dosen pembimbing lapangan. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan akan dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) di Desa Bunutan.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan KKN PPM di Desa Bunutan adalah memberdayakan masyarakat dalam menggali potensi yang dimiliki Desa Bunutan. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk yang spesifik sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kelompok tani ternak “Gunung Kembar” melalui pemanfaatan kotoran ternak menjadi pupuk organik.
2. Pemberdayaan ibu-ibu kelompok Nelayan “Mina Segara Langgeng” melalui pelatihan pengolahan ikan seperti abon dan krupuk ikan.
3. Penyadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan diri serta kesehatan lingkungan
4. Meningkatkan pengetahuan bahasa asing informasi bagi masyarakat khususnya anak-anak dan kelompok karang taruna sebagai generasi penerus.
5. Meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa kepada permasalahan masyarakat ekonomi lemah melalui pendampingan KK miskin selama program PPM KKN sehingga terjadi perubahan perilaku serta pandangan hidup baik mahasiswa maupun KK miskin.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berikut akan dijelaskan masing-masing kegiatan :

2.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan merupakan hal yang terpenting didalam merencanakan segala sesuatunya. Pada tahap ini dosen pembimbing beserta beberapa perwakilan mahasiswa melakukan audiensi kepada aparat desa, masyarakat serta melakukan pertemuan langsung dengan pengurus Kelompok Tani Ternak Gunung Kembar dan Kelompok Mina Segara Langgeng serta masyarakat di Desa Bunutan. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah saling bertukar pengalaman dengan harapan teridentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat. Dari identifikasi masalah inilah muncul skala prioritas yang nantinya akan menjadi rencana kerja selama kegiatan KKN PPM. Pada tahap persiapan juga dilakukan pengurusan ijin-ijin yang berkaitan dengan kegiatan KKN PPM kepada instansi-instansi terkait.

Setelah menyusun rencana kerja, maka dilakukanlah pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN PPM yang nantinya mereka akan menjadi ujung tombak dilapangan. Pada pembekalan ini akan dilibatkan dosen-dosen maupun praktisi yang ahli dibidang masing-masing yang akan menunjang program-program yang tertuang dalam rencana kerja.

2.2. Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, pada tahap ini diimplementasikan rencana kegiatan yang telah di susun berdasarkan prioritas permasalahan yang ada di lapangan. Tahap pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus sampai minggu keempat bulan Agustus 2015. Jumlah peserta sebanyak 29 orang. Program pokok akan melibatkan semua peserta KKN dimana masing-masing program akan dikoordinir oleh seorang mahasiswa yang bidang ilmunya sesuai dengan program pokok yang akan dilaksanakan. Selain tugas pokok ada juga tugas individu bagi

seluruh peserta KKN dimana tugas individu tersebut adalah pendampingan keluarga miskin yang tersebar di Desa Bunutan. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan kegiatan pendukung dan evaluasi kegiatan dengan cara wawancara langsung kepada peserta dan perangkat desa yang ikut serta dalam kegiatan ini.

2.3 Rencana Keberlanjutan Program dan Evaluasi

KKN PPM ini bertujuan penguatan pada karang taruna, masyarakat, lansia serta kelompok tani dalam meningkatkan produksi sehingga secara langsung juga akan dapat meningkatkan perekonomian mereka serta Kelompok Tani Ternak Gunung Kembar dan Kelompok Mina Segara Langgeng. Selain itu penyadaran kesehatan pada lansia dan penyadaran tentang pentingnya kesehatan lingkungan pada keluarga terutama yang berhubungan dengan sanitasi sangat penting dilakukan. Pemberian motivasi tentang pentingnya pendidikan serta pelatihan bahasa asing pada anak – anak dan anggota karang taruna diharapkan akan menjadikan bekal mereka untuk meneruskan mengembangkan desa mereka. Jika penguatan ekonomi pada masyarakat, kesehatan dan pendidikan yang semakin baik pada masyarakat maka rencana berkelanjutan dari program KKN PPM ini selanjutnya adalah pengembangan Desa Bunutan menjadi Desa Mandiri Pangan. Semua itu dapat direalisasikan jika dilakukan pendampingan yang berkelanjutan sehingga pendampingan perguruan tinggi direncanakan berlangsung 3 tahun melalui penempatan mahasiswa KKN PPM sebanyak 6 periode dengan jumlah mahasiswanya per periode sebanyak 20 – 30 mahasiswa.

3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bertujuan membentuk generasi muda yang siap menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab melalui proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis. Universitas udayana sebagai salah satu perguruan tinggi negeri tertua di Bali sangatlah konsisten dalam melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu lembaga yang menjalankan fungsi tersebut adalah LPPM. Dengan visinya yaitu menjadikan Universitas Udayana sebagai universitas yang unggul, mandiri, dan berbudaya yang berbasis pada penelitian maka dari itu pelaksanaan KKN PPM di Univeristas Udayana sangatlah layak. Dengan ditunjang adanya grup riset yang berjumlah lebih dari 130 grup riset yang di ketuai para guru besar, kami yakin secara institusional dengan bersinerginya grup riset, Unud mampu menyelesaikan masalah- masalah di masyarakat khususnya di Desa Bunutan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Selain masyarakat dapat belajar dari hasil-hasil riset di Universitas, kami pun selaku DPL maupun mahasiswa akan sangat banyak belajar dari masyarakat sehingga timbal balik inilah yang diharapkan akan menguntungkan kedua belah pihak secara positif.

4. HASIL YANG DICAPAI

4.1. Program Bidang Peningkatan Produksi

Pelaksanaan program bidang peningkatan produksi desa pada KKN PPM Periode XI menysasar kelompok nelayan mina segara langgeng, kelompok pemberdayaan ekonomi kreatif umat, peternak gunung kembar dan warga Desa Bunutan. Program peningkatan produksi merupakan suatu wadah yang penting bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka. Salah satu cara yaitu dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kelompok nelayan mina segara langgeng dengan mendampingi kelompok tersebut untuk membuat krupuk dari daging ikan tongkol yang akan dijadikan oleh-oleh khas Desa Bunutan. Program ini dilaksanakan di rumah ketua kelompok nelayan dengan mengumpulkan ibu-ibu dari kelompok nelayan mina segara langgeng lalu mengajak ibu-ibu tersebut membuat krupuk, mengemasnya dan mencoba menjualnya disekitar

daerah bunutan kepada wisatawan. Selain pendampingan, diberikan bantuan alat untuk produksi krupuk daging ikan tongkol.

Program kedua yaitu penyuluhan terhadap Kelompok Pemberdayaan Kreatif Umat di Dusun Segi. Tujuan dari program ini yaitu memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai cara menanam tanaman obat dan manfaatnya. Tanaman obat memiliki potensi yang sangat luas dan berdasarkan lahan yang dimiliki kelompok tersebut, tanaman obat dapat hidup dan dibudidayakan dengan sangat bagus. Selain memberikan pengarahan dan pengetahuan, dalam hal ini juga diberikan bantuan berupa bibit beberapa tanaman obat yang dibeli di daerah ubud. Selanjutnya dari bibit tersebut diharapkan dapat meningkatkan produksi dari kelompok pemberdayaan ekonomi kreatif umat.

Program ketiga yaitu program penyuluhan ternak Gunung Kembar. Tujuan dari program ini yaitu agar menjadi pembelajaran bagi masyarakat dalam pembuatan biogas dan pengolahan pupuk organik. Program ini bertempat di Dusun Bangle dengan mendatangkan pembicara Prof. I Nyoman Suprpta Winaya MASC. Phd sebagai pembicara yang memaparkan tentang pembuatan biogas dan praktek langsung tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik. Selain praktek, juga diberi tahu potensi dari pupuk organik yang dibuat untuk dijual dan bantuan bahan berupa EM-4 kepada kelompok ternak.

Program bantu yang pertama yaitu membantu Dinas Peternakan Kabupaten Karangasem melakukan pendataan kepemilikan anjing di Dusun Bunutan. Tujuan dari pendataan kepemilikan anjing untuk mencegah penyebaran virus rabies di lingkungan Dusun Bunutan. Program bantu kedua yaitu program pemberian vitamin dan obat cacing untuk ternak milik warga di Dusun Bunutan secara gratis. Pemberian vitamin dan obat cacing ini menyasar kepada kelompok gunung kembar yang memelihara ternak sapi dan beberapa warga yang membutuhkan. Cara kerja program ini yaitu langsung mendatangi kelompok ternak gunung kembar dan rumah-rumah warga yang memelihara ternak. Pemberian vitamin dan obat cacing ini bertujuan meningkatkan produktivitas dari ternak tersebut. Sapi yang mendapatkan vitamin dan obat cacing berjumlah kurang lebih 100 ekor.

4.2. Program Bidang Sosial Budaya

Pelaksanaan program bidang sosial budaya menyasar kepada siswa/siswi Sekolah Dasar. Dewasa ini pendidikan merupakan suatu wadah yang penting bagi siswa untuk mereka agar dapat mengembangkan minat dan bakat. Dalam dunia pendidikan dikenal istilah minat dan bakat, dimana kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang yang masih bersifat terpendam atau sudah terlihat namun perlu dikembangkan dan dilatih. Sedangkan minat merupakan suatu dorongan yang bersumber dari dalam atau luar diri individu untuk mengikuti atau mengerjakan sesuatu. Letak desa Bunutan yang cukup dekat dengan daerah pariwisata Amed memungkinkan para wisatawan khususnya wisatawan mancanegara yang mengunjungi wilayah sekitar Amed, dimana desa Bunutan pun tak luput dari pandangan mereka. Oleh karena itu, dukungan minat generasi muda terhadap pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris sangat diperlukan demi menyokong pengembangan desa Bunutan secara berkelanjutan. Program sosial budaya ini bertujuan untuk menambah pengetahuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris bagi anak Sekolah Dasar. Mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional di era globalisasi, dimana semua orang dituntut untuk bisa berbahasa Inggris demi mengikuti perkembangan jaman dewasa ini. Diharapkan program ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.

Program pokok pertama yaitu mengajar Bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas V dan VI karena tidak adanya tenaga pengajar untuk kelas V dan VI. Program kedua yaitu mengadakan acara kerja bakti di lingkungan Desa Bunutan. Tujuan dari pengadaan program ini yaitu menjaga tali keakraban dan kerjasama antar mahasiswa KKN-PPM UNUD XI dengan masyarakat Desa

Bunutan dan juga mengajarkan pada mereka untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Program ketiga yaitu mengadakan lomba-lomba dalam rangka HUT ke-70 NKRI yang diadakan di SD N 4 Bunutan. Tujuan dari pengadaan lomba ini yaitu untuk mengingat pentingnya perjuangan pahlawan-pahlawan Indonesia serta menumbuhkan semangat generasi muda untuk berkarya.

Program bantu yang pertama yaitu mengajar menari tari tradisional untuk anak-anak yang berkunjung ke posko. Tujuan dari program ini agar anak-anak dapat mengetahui teknik-teknik dalam menari tari tradisional, menumbuhkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan rasa untuk melestarikan tari tradisional. Program bantu kedua yaitu mengajar membaca dan menulis untuk siswa-siswi kelas I dan II di SD N 5 Bunutan. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah wawasan dan minat siswa dan siswi SD dalam belajar. Khususnya membaca dan menulis karena beberapa siswa masih tidak bisa membaca dan kurang mengenal huruf akibat tidak mengenal bangku TK. Program bantu ketiga yaitu membuat program bedah warung yang menyasar pada tiga warung di wilayah Lipah. Program ini dibuat untuk membantu memperkenalkan warung yang dimiliki oleh Ibu Wayan Rerod dan Ibu Nyeri tersebut melalui pemasangan banner yang menyertakan nama warung serta menu yang dijual. Selain itu kami memberikan tempat sampah sebagai sarana untuk menjaga kebersihan dari warung tersebut.

4.3. Program Bidang Prasarana Fisik

Infrastruktur adalah sarana dan prasarana fisik yang merupakan bagian sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Bagian dari fasilitas fisik merupakan hal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan social maupun kebutuhan ekonomi. Hal ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem, dimana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain. Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat.

Terdapat berbagai jenis infrastruktur yang dapat menunjang kehidupan manusia, tidak hanya dari segi ekonomi, melainkan dari segi estetika. Salah satu contoh infrastuktur yang mampu menunjang kehidupan manusia dari segi estetika adalah taman. Taman merupakan sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyejuk di dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, dan taman sekolah. Program pokok yang dibuat yaitu perbaikan dan pembuatan taman di SD N 8 Bunutan. Lokasi SD N 8 Bunutan berada di Dusun Bangle dan berada di daerah pegunungan karena kondisi taman yang kurang tertata dengan baik, kondisi taman yang memperhatikan, serta melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh KKN PPM X, sehingga seluruh taman di SD N 8 Bunutan tertata dengan rapi.

Program bantu pertama yaitu membuat tapal batas desa karena tapal batas yang sebelumnya telah dibangun oleh KKN Undiksha 2014 tertabrak kendaraan yang menuju Desa Bunutan, sehingga kondisi tapal batas tersebut rata dengan tanah, dan diperlukan pembuatan tapal batas yang baru, agar warga desa serta wisatawan yang mengunjungi daerah Desa Bunutan mengetahui daerah ketika mereka benar-benar memasuki wilayah Desa Bunutan, serta sebagai penanda batas antara Desa Purwakerthi dengan Desa Bunutan.

Program bantu kedua yaitu, penataan perpustakaan sekaligus memberikan buku-buku layak baca. Penataan yang dilakukan adalah memisahkan antara buku-buku fiksi dan non fiksi. Alasan kami mengadakan program ini untuk menambah minat baca siswa SD.

4.4. Program Bidang Kesehatan Masyarakat

Program Bidang Kesehatan Masyarakat disusun berdasarkan komunikasi Pihak Sekolah diantaranya SDN 5 Bunutan, SDN 3 Bunutan, dan SDN 2 Bunutan, serta kerjasama dengan Pihak Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSI) Bali.

Program Pertama dari Bidang Kesehatan Masyarakat yakni Penyuluhan Correctural Posture. Penyuluhan ini disampaikan melalui media poster yang di dalamnya terdapat materi sikap berdiri yang baik dan benar, Cara duduk yang baik dan benar, Cara mengangkat beban berat dengan baik dan benar, dan Cara membawa atau menggendong tas dengan baik dan benar. Penyuluhan ini berhasil dilakukan di 3 SD yang ada di Desa Bunutan, diantaranya SDN 5 Bunutan, SDN 3 Bunutan, dan SDN 2 Bunutan dan menysasar anak-anak kelas IV, V, dan VI.

Program Kedua dari Bidang Kesehatan Masyarakat yakni Penyuluhan dan Penerapan Kebersihan Tangan, Kaki dan Kuku Jari yang merupakan salah satu cara untuk mengingatkan masyarakat terhadap hal kecil yang sering di sepelekan yakni menjaga kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku Jari. Seringkali masyarakat mengalami gangguan kesehatan terutama gangguan pencernaan dan imunitas akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan diri. Penyuluhan disampaikan melalui media poster yang di dalamnya akan diisi beberapa materi diantaranya Cara mencuci tangan yang benar, Pentingnya menjaga kebersihan tangan dan kaki dan risiko penyakit yang dapat timbul apabila tidak terjaga dengan baik, dan akan di lakukan demonstrasi Cara mencuci tangan yang benar, serta pembagaian pensil secara gratis kepada seluruh siswa yang hadir saat penyuluhan. Penyuluhan ini berhasil dilakukan di 3 SD yang ada di Desa Bunutan, diantaranya SDN 5 Bunutan, SDN 3 Bunutan, dan SDN 2 Bunutan dan menysasar anak-anak kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Program Ketiga dari Bidang Kesehatan Masyarakat yakni Penyuluhan dan Penerapan Kebersihan Gigi dan Mulut mengingat kesehatan gigi dan mulut sangat perlu untuk diperhatikan agar masyarakat terbiasa untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut sejak dini. Penyuluhan disampaikan melalui media poster yang di dalamnya berisi materi diantaranya Cara membersihkan gigi dengan baik dan benar, serta diadakan review materi dan penyerahan sikat gigi gratis bagi siswa yang mampu mereview materi dengan baik. Penyuluhan ini berhasil dilakukan di 3 SD yang ada di Desa Bunutan, diantaranya SDN 5 Bunutan, SDN 3 Bunutan, dan SDN 2 Bunutan dan menysasar anak-anak kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Program Keempat dari Bidang Kesehatan Masyarakat merupakan program hasil kerjasama dengan Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSI) Bali. Dimana didalam kerjasama ini masyarakat dilibatkan Pelaksanaan Senam Pencegahan Tulang Keropos, Pemeriksaan Gula Darah, Pemeriksaan Keropos Tulang, dan Talkshow Kesehatan.

Program bantu bersifat incidental. Di mana kami memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup sehat kepada anak-anak yang bermain ke posko. Sehingga tercipta generasi yang rapi dan sehat.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan selama sebulan maka kegiatan KKN PPM XI ini dapat dikatakan berhasil dengan baik, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu untuk KKN periode mendatang hendaknya mengembangkan potensi jagung dan jambu mente yang ada di Desa Bunutan serta pengembangan Desa Bunutan menjadi desa wisata terpadu mengingat Desa ini memiliki potensi alam dan spiritual yang bagus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Udayana dan pihak-pihak yang mendukung penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- DP2M DIRJEN DIKTI, 2013, Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM).
- Fahri, Anis, “Teknologi Pembuatan Biogas dari kotoran ternak”, [http: riau.litbang.deptan.go.id](http://riau.litbang.deptan.go.id) (download 10 April 2013, 20.30 wita)
- Hikmat, Harry, 2001, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat”, Bandung, Humaniora Utama Press.
- Purba, Jusnita Nuriati, 2008, “Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun”, Universitas Sumatra Utara.
- Rochintaniawati, Diana, “Pembuatan Biogas”, <File.upi.edu> (download 13 April 2013, 22.30 wita)
- Sumodiningrat, Gunawan, 1997, “Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat”, Jakarta, Bina Rena Pariwara.